

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1 Kesimpulan**

Berdasarkan hasil studi dan analisis pembahasan yang telah dilakukan, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut.

1. Pekerjaan penanganan longsor memiliki beberapa item pekerjaan dengan volume pekerjaan sebagai berikut.
  - Panjang longsoran : 61 m
  - Galian tanah biasa : 125.07 m<sup>3</sup>
  - Bongkar pasang precast : 87 unit
  - Timbunan tanah : 210.90 m<sup>3</sup>
  - Pemancangan *mini pile* : 183.00 m
  - Pemancangan dolken : 673 unit
  - Pembesian : 286.58
  - Bekisting : 19,06 m<sup>2</sup>
  - Pengecoran beton K-225 : 3.81 m<sup>3</sup>
2. Pada analisa stabilitas lereng tanpa perkuatan, didapatkan nilai faktor keamanan 0,842 untuk kondisi lereng kering dan 0,787 untuk kondisi lereng jenuh air. Untuk hasil analisa lereng dengan perkuatan, nilai faktor keamanan lereng yang dihasilkan yaitu, 2,203 pada lereng kondisi kering dan 2,108 pada lereng kondisi jenuh air.
3. Biaya yang diperlukan pada pekerjaan penanganan longsor pada lokasi P190 BM7 setelah dilakukan pembulatan ialah sebesar Rp230.200.000 (dua ratus dua puluh tiga juta enam ratus ribu rupiah). Waktu yang dibutuhkan untuk menyelesaikan pekerjaan tersebut ialah selama 28 (dua puluh delapan) hari kerja.

## 5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan terdapat beberapa saran yang dapat bermanfaat bagi pelaksanaan pekerjaan nantinya dan penelitian selanjutnya sebagai berikut.

1. Dapat dikembangkan lagi dengan menambahkan aspek produktivitas tenaga dan alat.
2. Memperhatikan aspek keselamatan kerja pada pelaksanaan pekerjaan nantinya.
3. Memperhatikan mutu serta kualitas pekerjaan pada pelaksanaan pekerjaan nantinya.
4. Diperlukan analisa mengenai aspek geoteknik lebih lanjut dikarenakan data yang terbatas.